

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan paparan data, temuan penelitian, dan pembahasan temuan pada bab sebelumnya, maka kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penerapan strategi pembelajaran guru Al-Qur'an dalam meningkatkan kompetensi baca Al-Qur'an siswa di Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Ma'moer Jatiasih Kota Bekasi pada masa pembelajaran jarak jauh memperhatikan pada tiga tahapan pokok, yaitu: 1) tahapan mengajar, 2) penggunaan model dan pendekatan mengajar, dan 3) penggunaan prinsip mengajar. Tahapan tersebut dibagi lagi ke dalam tahapan pemula, (pra instruksional), tahapan instuksional dan tahapan penilaian dan tindak lanjut. Hal ini sebagaimana disampaikan oleh Dick dan Carey, yang menyebutkan bahwa terdapat 5 komponen strategi pembelajaran, yaitu (a) kegiatan pembelajaran pendahuluan, (b) penyampaian informasi, (c) partisipasi peserta didik, (d) tes, dan (e) kegiatan lanjutan. Adapun metode yang digunakan dalam penerapan strateginya adalah dengan menggunakan metode BIIU (Baca, Ikuti, Ingat, dan Ulangi). Sebelum metode tersebut diterapkan dalam pembelajaran baca Al-Qur'an di kelas 5 dan 6 Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Ma'moer Jatiasih Kota Bekasi, ada beberapa pertimbangan yang dilakukan guru Al-Qur'an sebelum menerapkan metode tersebut, yaitu:

- a. Mengidentifikasi serta menetapkan indikator perubahan tingkah laku dan kepribadian peserta didik sebagaimana yang diharapkan.
 - b. Memilih strategi pendekatan belajar mengajar berdasarkan materi.
 - c. Memilih dan menetapkan prosedur, metode, dan teknik belajar mengajar yang dianggap paling tepat dan efektif sehingga dapat dijadikan pegangan oleh guru dalam melaksanakan kegiatan mengajarnya.
 - d. Menetapkan kriteria belajar minimal (KBM) sehingga dapat dijadikan pedoman oleh guru dalam melakukan evaluasi hasil kegiatan belajar mengajar yang selanjutnya akan dijadikan umpan balik untuk penyempurnaan perangkat pembelajaran.
2. Proses pembelajaran jarak jauh atau biasa disebut *online* melalui media internet dengan pembelajaran tatap muka secara langsung, banyak perbedaan di berbagai sisi. Mulai dari tempat pembelajaran yang terpisah sampai kepada media yang digunakan sudah terlihat jelas perbedaannya. Dari sekian banyak media yang digunakan, media zoom dirasakan lebih efektif oleh para guru. Tetapi dalam pembelajaran Al-Qur'an, pada saat pembelajaran jarak jauh pendekatan pembelajaran konvensional sudah tidak tepat lagi. Maka dalam hal ini Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Ma'moer Jatiasih Kota Bekasi di tengah pandemic global ini, melaksanakan proses pembelajaran dengan pendekatan *Contextual Teaching and Learning (CTL)*. Pengembangan pendekatan *Contextual Teaching and Learning (CTL)* mampu membantu guru untuk menghubungkan antara materi pelajaran dengan praktek keseharian dan memberi motivasi kepada siswa guna mengaitkan materi

pelajaran tersebut dengan kehidupan nyata mereka pada saat membaca Al-Qur'an. Pembelajaran dengan pendekatan CTL ini ternyata dapat menjadikan siswa lebih mudah mengalami pengalaman empiris dalam belajar. Hal ini akan membuat proses dan hasil belajar siswa lebih efektif dan efisien. Melalui pengalaman empiris, siswa akan mudah mengikuti proses pembelajaran di kelas dan dapat memberikan hasil yang sesuai dengan tujuan pembelajaran, ada peningkatan kompetensi baca Al-Qur'an peserta didik meskipun tidak signifikan seperti halnya pembelajaran *offline*. Hal ini pula dapat dilihat dari dokumentasi Penilaian Tengah Semester 1 yang menunjukkan bahwa nilai mereka di atas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditentukan sekolah. Nilai yang didapat setiap peserta didik tersebut menunjukkan jika semua siswa dikategorikan mampu dan mahir dalam membaca Al-Qur'an, sehingga kompetensi mereka pada saat pembelajaran jarak jauh meningkat dan sesuai dengan target dan tujuan pembelajaran. Karena ada dua hal yang menjadi patokan dasar dalam proses pengambilan nilai peserta didik, yaitu : kelancaran yang meliputi makhorijul huruf, dan hukum tajwid.

3. Faktor pendukung dalam meningkatkan kompetensi baca Al-Qur'an siswa di SDIT Al-Ma'moer Jatiasih Kota Bekasi pada masa pembelajaran jarak jauh melibatkan beberapa komponen terkait, yaitu; adanya kesiapan alat dan perangkat pembelajaran, seperti handphone atau komputer, pulsa dan internet, dukungan, perhatian dan peran dari orang tua yang bersinergi dengan guru, dan guru dituntut untuk berperan aktif, kreatif dan menguasai media. Hal ini menyebabkan pelaksanaan kegiatan tersebut dapat berjalan secara efektif dan

mencapai tujuan yang diharapkan. Faktor penghambat dalam kegiatan tersebut diantaranya; perangkat dan media yang digunakan guru dan peserta didik, jaringan internet atau signal yang buruk, dan durasi waktu aplikasi yang digunakan sangat terbatas. Akan tetapi dari faktor pendukung dan penghambat yang disebutkan, faktor internallah yang sangat berpengaruh dalam meningkatkan kompetensi baca Al-Qur'an.

B. Saran

Berdasarkan uraian dalam penelitian ini, ada beberapa saran yang peneliti identifikasi dari berbagai pihak yang diharapkan dapat menjadi masukan dalam penelitian selanjutnya, sehingga dapat menghasilkan penelitian yang sempurna lebih lagi sesuai dengan sasaran penelitian, di antaranya adalah :

1. Kepala Sekolah atau pengelola lembaga pendidikan perlu menata dan mengembangkan proses pembelajaran di masa pembelajaran jarak jauh ini. Paling tidak, kepala sekolah mengarahkan guru untuk melakukan tiga tahapan pokok pembelajaran, yaitu: a) tahapan mengajar, b) penggunaan model dan pendekatan mengajar, dan c) penggunaan prinsip mengajar, kemudian tahapan tersebut diperkuat lagi ke dalam tahapan pemula, (pra instruksional), tahapan instuksional dan tahapan penilaian dan tindak lanjut, agar tidak semata hanya menggururkan kewajiban, melainkan kepada upaya memberikan pelayanan pendidikan yang sesuai dengan tuntutan zaman dan sesuai dengan keadaan yang terjadi, yang pada akhirnya dapat meningkatkan kompetensi peserta didik.

2. Bagi guru Al-Qur'an, teori strategi pembelajaran baca Al-Qur'an konvensional (tatap muka) yang diterapkan pada masa pembelajaran jarak jauh tidak akan berjalan efektif dan efisien. Maka dari itu perlu adanya pengembangan pendekatan, salah satu pendekatan pembelajaran jarak jauh baca Al-Qur'an yaitu dengan pendekatan *Contextual Teaching and Learning (CTL)* yang mampu membantu guru untuk menghubungkan antara materi pelajaran dengan praktek keseharian dan memberi motivasi kepada siswa guna mengaitkan materi pelajaran tersebut dengan kehidupan nyata mereka pada saat membaca Al-Qur'an. Sebagai suatu profesi hendaknya para guru menyadari akan keprofesiannya, sehingga selalu berupaya untuk memiliki dan meningkatkan kompetensinya seperti yang disyaratkan sebagai seorang yang professional, termasuk kompetensi pedagogik, agar prestasi belajar siswa meningkat pula, terlebih dengan pembelajaran jarak jauh (*online*), karena seorang guru Al-Qur'an adalah model dalam membaca Al-Qur'an sebagaimana konsep *Teacher Centered Learning (TCL)* yang merupakan model pembelajaran yang terpusat pada pendidik (guru). Selain itu, harus didukung pula dengan kemampuan teknologi, kreatifitas yang tinggi dan menentukan strategi guna mencapai tujuan pembelajaran, serta mendorong peserta didik kepada keterampilan berfikir (*creative thinking*), berpikir kritis dan pemecahan masalah (*critical thinking and problem solving*), berkomunikasi (*communication*), dan berkolaborasi (*collaboration*).

3. Bagi orang tua diharapkan senantiasa mengarahkan putra-putrinya agar meningkatkan motivasi belajarnya, sehingga mereka mempunyai semangat belajar, berprestasi dan berkompetisi untuk meningkatkan kompetensi dan prestasi belajar setinggi-tingginya.
4. Kepada peneliti selanjutnya, hendaknya mengembangkan penelitian ini dengan melakukan penelitian yang lebih luas dan mendalam. Karena hasil dari analisis tentang strategi pembelajaran guru Al-Qur'an dalam meningkatkan kompetensi baca Al-Qur'an siswa ini belum mendalam dan terdapat banyak kekurangan dikarenakan keterbatasan waktu, sumber rujukan, metode serta pengetahuan dan ketajaman analisis yang penulis lakukan.